

IHSG: 6,269.66 (+0.13%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 13,600

Prev: 6,261.59

Value (Rp Miliar): 7,255

Low - High: 6,239 - 6,274

Frequency: 501,392

SUMMARY

IHSG ditutup menguat. IHSG ditutup menguat di level 6,269.66 (+0.13%), Penguatan didorong oleh Mining (+1.16%) dan Trade (+0.73%). Penguatan didorong oleh optimisme investor terutama setelah bursa hang seng ditutup menguat signifikan setelah pemimpin Hong Kong Carrie Lam dikabarkan akan menarik RUU ekstradisi yang memicu protes berbulan-bulan.

Bursa Amerika Serikat ditutup Menguat. Dow Jones ditutup 26,355.47 (+0.91%), NASDAQ ditutup 7,976.88 (-1.30%), S&P 500 ditutup 2,937.78 (+1.08%). Bursa US ditutup menguat setelah tensi di Hong Kong mereda. Carrie Lam selaku ketua dari Hong Kong menyatakan bahwa ia akan menarik kembali aturan ekstradisi yang mencetuskan protes masal tersebut. Dengan demikian kegiatan ekonomi di Hong Kong diprediksi akan kembali normal. Hal lain yang perlu diperhatikan oleh investor adalah perkembangan Brexit setelah Boris Johnson gagal disetujui oleh parlemen untuk memberikan jalan keluar dari Bexit. Bursa Asia diprediksi dibuka menguat dengan sentimen Hong Kong.

IHSG diprediksi Menguat

Resistance 2 : 6,296











Resistance 1 : 6,283

Support 1 : 6,248

Support 2 : 6,226

IHSG diprediksi menguat. Secara teknikal candlestick membentuk doji tanda pelemahan mulai terbatas dan ada potensi rebound dalam jangka pendek. Pergerakan diperkirakan masih akan dipengaruhi sentimen global terkait politik di hongkong, brexit dan beberapa data perekonomian di Amerika Serikat.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,551.3	2.100	0.14%
Silver	19.668	0.431	2.24%
Copper	2.592	0.064	2.53%
Nickel	18,090	197.500	1.10%
Oil (WTI)	56.04	2.100	3.89%
Brent Oil	60.450	2.190	3.76%
Nat Gas	2.446	0.088	3.73%
Coal (ICE)	66.5	0.150	0.23%
CPO (Myr)	2,187	6.000	0.28%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,269.66	8	0.13%
NIKKEI 	20,649.14	24	0.12%
HSI 	26,523.23	995	3.90%
DJIA 	26,355.47	237	0.91%
NASDAQ 	7,976.88	103	1.30%
S&P 500 	2,937.78	32	1.08%
EIDO 	25.05	0.12	0.48%
FTSE 	7,311.26	43	0.59%
CAC 40 	5,532.07	66	1.21%
DAX 	12,025.04	114	0.96%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,152.50	-72.500	-0.51%
SGD/IDR	10,224.32	-6.180	-0.06%
USD/JPY	106.34	0.400	0.38%
EUR/USD	1.1034	0.006	0.55%
USD/HKD	7.8410	-0.003	-0.04%
USD/CNY	7.1460	-0.033	-0.46%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
ERAA	1,595	125	8.50%
MNCN	1,320	85	6.88%
ITMG	13,150	575	4.57%
INDY	1,420	60	4.41%
CTRA	1,070	45	4.39%

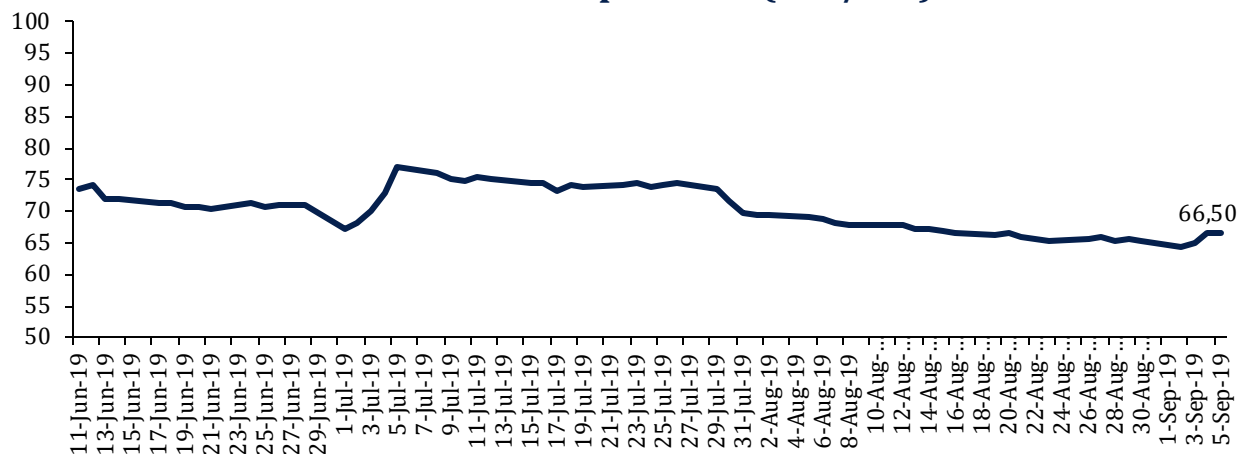
Top Losers	Last	Change	Change (%)
PGAS	1,950	-60	-2.99%
CPIN	4,690	-130	-2.70%
TKIM	9,300	-150	-1.59%
BTPS	3,150	-50	-1.56%
BSDE	1,325	-20	-1.49%

Top Value	Last	Change	Change %
TLKM	4,290	-60	-1.38%
HOME	99	1	1.02%
BBRI	4,160	10	0.24%
BMRI	6,925	25	0.36%
BCA	30,100	-175	-0.58%

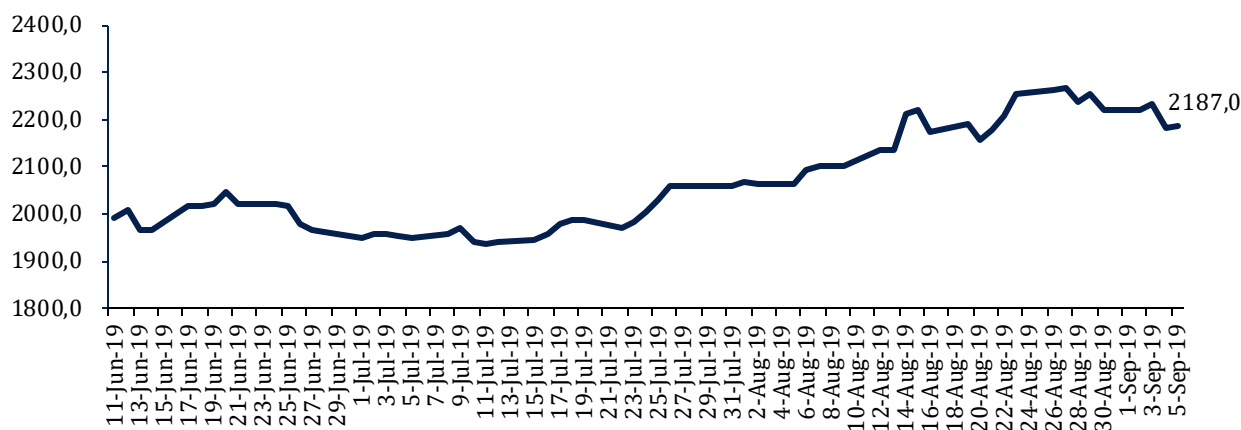
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
2 Sep 2019	USA	Holiday – Labor Day			
	IDN	Inflation (YoY) (Aug)	3.49%	3.54%	3.32%
4 Sep 2019	USA	Trade Balance (Jul)	-54.00B	-53.50B	-55.20B
5 Sep 2019	USA	Crude Oil Inventories			-10.027M
6 Sep 2019	IDN	FX Reserves (USD) (Aug)			125.90B
	USA	Nonfarm Payrolls (Aug)		159K	164K

AGRO 238 (-2.45%) AKAN RIGHT ISSUE SEBESAR RP 700 Bn

PT Bank BRI Agroniaga Tbk berencana untuk right issue dengan target perolehan dana sebesar Rp700bn untuk meningkatkan modal inti dan masuk ke kategori BUKU III agar lebih leluasa berbisnis. Saat ini modal inti AGRO pada level Rp4.3 tnsedangkan untuk menjadi BUKU III dibutuhkan modal Rp5 tn. Dengan mendapat BUKU III maka AGRO dapat melakukan sistem keagenan dan bancassurance. Dalam right issue ini BBRI sebagai induk tidak akan melaksanakan hak nya sehingga porsi kepemilikan publik akan meningkat karena terdilusinya BBRI dalam kepemilikan AGRO.

Sumber: *Investor Daily*

SSMS 895 (+0.00%) MENCATAT KERUGIAN RP 4,5 BN PADA 1H19

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk mencatatkan kerugian Rp 4,47 miliar pada 1H19 dibandingkan dengan 1H18 dimana mereka membukukan keuntungan laba Rp 351,2 miliar. Penyebab negative turnaround ini diakibatkan karena pendapatan yang berkurang dan meningkatnya beban pokok. Penjualan pada 1H19 turun menjadi Rp 1,49 triliun (-20.98% YoY) dan beban pokok perseroan naik menjadi Rp 1,07 triliun (+14.89% YoY). Segmen sales terbesar adalah CPO kontribusi sebesar Rp 1,33 triliun pada penjualan 1H19 turun 17,98% YoY.

Sumber: *Bisnis*

TELE 246 (+0.81%) TERBITKAN OBLIGASI RP 500 MILIAR

PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk membidik dana segar senilai Rp 500 miliar melalui penerbitan obligasi untuk refinancing utang yang akan mature dan untuk keperluan capex entitas anak. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap II tahun 2019 ini adalah bagian dari penawaran umum obligasi TELE untuk mengincar Rp 2 triliun. Obligasi ini memiliki tenor 3 tahun terhitung sejak tanggal emisi dan tingkat bunga sebesar 11,5% per tahun.

Sumber: *Bisnis*

SSIA 730 (+1.38%) LAMPAUI TARGET PENJUALAN LAHAN INDUSTRI

PT Surya Semesta Internusa Tbk telah menjual 15,6 hektar lahan industry dengan nilai penjualan sebesar Rp 261 miliar. Harga jual lahan tersebut di kisaran US\$ 119,7 per m². Lahan yang terjual berlokasi di Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat. SSIA mengklaim penjualan lahan industri lebih tinggi dari tahun lalu sebanyak 8,6 ha. Dan bahkan target penjualan lahan di tahun ini pun sudah terlampaui yakni 15 ha.

Sumber: *Kontan*

TINS 1,080 (+2.36%) AKAN BANGUN PABRIK PENGOLAHAN LOGAM TANAH JARANG

PT Timah Tbk segera membangun pabrik pengolahan mineral logam tanah jarang atau rare earth di Kepulauan Bangka Belitung. Fasilitas pengolahan tersebut akan memisahkan logam tanah jarang dan unsur radioaktif uranium atau thorium dari mineral monasit yang merupakan produk ikutan dalam penambangan bijih timah. Hasilnya adalah senyawa logam tanah jarang berbentuk senyawa karbonat. Untuk membangun fasilitas ini, TINS menyiapkan anggaran Rp 100 miliar-Rp 200 miliar. Dana tersebut berasal dari penerbitan obligasi dan sukuk yang dilaksanakan TINS belum lama ini.

Sumber: *Kontan*

PGAS Perusahaan Gas Negara Tbk (Target Price: 2,080 – 2,120/Share)



Entry Level: 1,970 – 2,020
Stop Loss: 1,940

Mengalami koreksi. Uji support.

WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: 2,100 – 2,150/Share)



Entry Level: 1,980 – 2,030
Stop Loss: 1,950

Mulai menunjukkan indikasi rebound setelah pelemahan masuk ke area oversold.

ITMG Indo Tambangraya Megah Tbk (Target Price: 13,300 – 13,600/Share)



Entry Level: 12,500 – 12,800

Stop Loss: 12,200

Indikator stochastic mulai melebar setelah membentuk goldencross di area oversold mengindikasikan potensi penguatan.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
BSDE	HOLD	23 Aug 2019	1,320 - 1,360	1,350	1,325	-1.85%	1,420 - 1,460	1,290
ASII	HOLD	26 Aug 2019	6,500 - 6,600	6,575	6,500	-1.14%	6,800 - 6,900	6,400
AKRA	BUY	29 Aug 2019	4,230 - 4,280	4,260	4,230	-0.70%	4,450 - 4,500	4,180
ITMG	HOLD	30 Aug 2019	12,500 - 12,800	12,650	13,150	+3.95%	13,300 - 13,600	12,200
PGAS	HOLD	3 Sep 2019	1,970 - 2,020	1,995	1,950	-2.26%	2,080 - 2,120	1,940
WIKA	BUY	5 Sep 2019	1,980 - 2,030	2,000	2,000	+0.00%	2,100 - 2,150	1,950

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen negatif, atau Indikator teknikal netral dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com